

**PENAFSIRAN KH. ABDUL SYAKUR YASIN, M.A.
MENGENAI MOTIVASI DALAM QS. AL-KAUŞAR DAN
IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Moh. Fairuz Zabadi

NIM. 15530106

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

NOTA DINAS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Moh Fairuz Zabadi
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Moh. Fairuz Zabadi
NIM : 15530106
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin, M.A. Mengenai Motivasi dalam QS. *Al-Kausar* dan Implementasinya dalam Kehidupan

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 16 Juni 2022
Pembimbing


Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Fairuz Zabadi
NIM : 15530106
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Blok 5, RT. 10 RW. 05, Desa Panguragan Wetan,
Kec. Panguragan, Kab. Cirebon, 45163
Alamat di Jogja : Jalan KH Ali Maksum No. 143, RT. 05, Krapyak
Kulon, Panggung Harjo, Sewon, Bantul, 55188
Telp/Hp : 0823-5255-4143
Judul : Penafsiran KH. Abdul Syukur Yasin, M.A.
Mengenai Motivasi dalam QS. *Al-Kausar* dan
Implementasinya dalam Kehidupan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Moh. Fairuz Zabadi
NIM. 15530106

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-846/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN KH. ABDUL SYAKUR YASIN, M.A. MENGENAI MOTIVASI
DALAM QS. AL-KAUSAR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. FAIRUZ ZABADI
Nomor Induk Mahasiswa : 15530106
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Afdawaira, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62aaf1b02b715



Penguji II
Fitriana Firdausi, S.Th.L., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62aaf773afef



Penguji III
Dr. Ali Imron, S.Th.L., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 62a200054d691



Yogyakarta, 02 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62ab1b6d4fab

MOTTO

Jangan bandingkan dirimu dengan orang lain;

Sebab setiap orang memiliki *Kausar* dan
ceritanya masing-masing



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Terkhusus Ayah dan Mamah tercinta

Mba, Adek dan segenap keluarga

Almamater Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guru-guru penulis di manapun berada

Teman-teman dan Sahabat

Orang-orang yang menunggu tugas akhirku

serta

Orang-orang yang sedang membutuhkan motivasi tugas akhir



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’ ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā</i>
----------------	---------	-------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
-------	--------	---------	---

_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāh, Alhamdulillahirabbil‘ālamīn, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: “Motivasi dalam Penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin, M.A. Terhadap QS. *al-Kauṣar* dan Implementasinya dalam Kehidupan”. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia penafsiran.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam,
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir

4. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku demisioner Kepala Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang menyetujui judul penelitian penulis
5. Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik penulis,
6. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing penulis dalam mengerjakan tugas akhir yang senantiasa sabar meluangkan waktu, membimbing, memberikan masukan serta arahan kepada penulis selama proses penulisan tugas akhir ini.
7. Ibunda Hj. Khuriyatul Aeni dan Ayahanda H. Saeroji terimakasih atas curahan kasih sayang, telah membesarkan, mendidik, menyemangati dan selalu mendoakan kesuksesan putranya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. KH Abdul Syakur Yasin, M.A selaku tokoh yang dikaji penulis serta menjadi narasumber yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk kelancaran penulisan tugas akhir ini.
9. Seluruh dosen di jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya.
10. Pak Muhadi beserta seluruh jajaran staff tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.

11. Semua guru penulis, baik di sekolah umum maupun di pondok pesantren, yang telah mendidik, mengajarkan, membuat penulis dapat memahami arti kehidupan.
12. Sahabat Kodok 9,8 Fm, diantaranya Suheri yang sedang menyelesaikan kuliah S2, Bejo yang sedang mengerjakan tugas akhir S1, Iqoh yang sedang menghafalkan Qur'an, dan Haris yang sedang menyelesaikan kuliah S2. Terimakasih telah mewarnai hari-hari selama kuliah. menemani Ngopi, Nongki, Diskusi, Curhat, Dll.
13. Sahabat Buka Cabang, diantaranya Ista yang sudah menjadi Ibu Rumah tangga, Ghina yang sudah menjadi Ibu Guru. Terimakasih telah mewarnai hari-hari di Yogyakarta, menemani Ngopi, Nongki, Diskusi, Curhat, Dll.
14. Iyan Ahmad Permana, S.Ag. selaku sahabat, guru spiritual dan konseling selama di Yogyakarta
15. Ghina Ainul Hanifah, S.Ag. selaku editor penulis dalam mengerjakan tugas akhir
16. Teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan tugas akhir diantaranya Hisyam, Bejo, dan Rizki. Terimakasih telah menemani Ngopi, Ngobrol, Ngegame, dll.
17. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an & Tafsir angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam melewati proses selama perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan suka-dukanya, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini.

18. Teman seataap selama 2 bulan di dukuh Tukharjo, Kulon Progo. kelompok KKN 107 angkatan 96, yang telah memberikan pengalaman dan kesan baru kepada penulis bahwa serumah dengan orang baru itu begitu menyenangkan.

19. Ibu dan Bapak Ayub selaku pemilik kos yang telah memberikan tempat untuk pulang selama di Yogyakarta

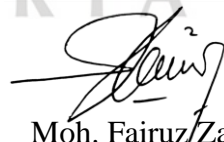
20. Teman-teman kos Pak Ayub dari tiap generasi yang senantiasa menemani hari-hari penulis selama tinggal di Yogyakarta

21. Terima kasih Hapni Nurliana Hillary Devita Hasibuan yang telah membantu penulis mempersiapkan ujian

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Terlepas dari segala kekurangannya, semoga skripsi ini juga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Amin.

Yogyakarta, 25 April 2022

Penulis,



Moh. Fairuz/Zabadi
NIM. 15530106

ABSTRAK

Pada era modern saat ini, media sosial menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengekspresikan keberagamaan, contohnya penyampaian pemahaman Al-Qur'an dan tafsirnya secara oral atau lisan. Salah satu tokoh yang aktif dalam menyampaikan penafsiran Al-Qur'an secara lisan melalui media sosial adalah KH. Abdul Syakur Yasin M.A atau Buya Syakur. Salah satu penafsiran Buya Syakur yang cukup populer adalah terkait penafsiran QS. *al-Kauşar*. Berbeda dengan mufassir lainnya, Buya Syakur berpendapat bahwa *al-Kauşar* bukanlah bermakna sungai di surga. Menurutnya *al-Kauşar* adalah segala nikmat atau potensi yang ada pada manusia di dunia. Pada videonya, Buya Syakur berpendapat bahwa di dalam surat *al-Kauşar* terkandung motivasi yang berguna untuk manusia dalam menjalani kehidupannya. Dalam Islam, motivasi tidak hanya bertujuan dalam pemenuhan kebutuhan materi belaka, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan rohani. Motivasi bukan hanya memberikan tujuan namun juga mendorong seseorang untuk bertindak dan berperilaku dengan cara tertentu. Oleh karena itu motivasi dalam QS *al-Kauşar* merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti dan dideskripsikan lebih jauh.

Penelitian ini membahas tentang penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin M.A. mengenai motivasi dalam QS. *al-Kauşar* dan implementasinya dalam kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggabungkan jenis penelitian *library research* dan *field research*, dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tidak hanya merujuk kepada video tentang *al-Kauşar* dalam kanal youtube Buya Syakur dan dari buku atau literatur terkait tema penelitian, namun juga mengambil data dari wawancara secara langsung dengan Buya Syakur. Sedangkan dalam metodenya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, sehingga nantinya motivasi yang terkandung dalam QS. *al-Kauşar* menurut penafsiran Buya Syakur, dan implementasinya dalam kehidupan dapat dijabarkan secara rinci dan jelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, motivasi yang terkandung dalam QS. *al-Kauşar* diantaranya adalah motivasi untuk menggali potensi pada setiap individu, motivasi untuk terus mendekatkan diri kepada tuhan, motivasi untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia, dan motivasi untuk menghiraukan perilaku negative orang lain atau sabar. Beberapa motivasi tersebut secara jenisnya merupakan dorongan eksternal yang secara kategori masuk kedalam motivasi yang sifatnya motivasi psikologis, motivasi spiritual dan motivasi fisiologis, sedangkan dalam tingkatannya merupakan jenis motivasi insani. Dalam mengimplementasikannya beberapa motivasi tersebut bisa dilakukan ke dalam aspek apa saja, khususnya yang paling dominan adalah aspek dalam memperbaiki dan memaksimalkan kualitas diri seseorang. Seperti menggali dan memaksimalkan potensi atau bakat, mendekatkan diri dengan cara bermuhasabah sebagai bentuk intropeksi dan rasa syukur, dan lainnya. Sebagai tambahan penulis juga mengambil contoh implementasi nilai motivasi tersebut dari sosok Buya Syakur dalam aspek guru atau tokoh agama dalam kehidupannya. Semuanya penulis jabarkan dalam isi penelitian ini.

Kata kunci: *Buya Syakur, Motivasi, QS. Al-Kauşar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II: TINJAUAN UMUM MOTIVASI	24
A. Pengertian Motivasi	25
B. Unsur-unsur Motivasi	28
C. Peran dan Fungsi Motivasi	29
D. Proses Motivasi.....	32

E. Macam-macam Motivasi	33
BAB III: PENAFSIRAN KH. ABDUL SYAKUR YASIN, M.A. TERHADAP	
QS. AL-KAUŞAR	40
A. Biografi KH. Abdul Syakur Yasin, M.A.	40
B. Ragam Penafsiran QS. <i>al-Kauşar</i> menurut Para Mufassir	46
C. Penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin, M.A Terhadap QS. <i>al-Kauşar</i>	63
1. Kedudukan Penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin, M.A Terhadap	
QS. <i>al-Kauşar</i>	63
2. Penafsiran QS. <i>al-Kauşar</i> menurut KH. Abdul Syakur	
Yasin, M.A.....	70
BAB IV: MOTIVASI DALAM QS. AL-KAUŞAR DAN	
IMPLEMENTASINYA DALAM KEHIDUPAN.....	85
A. Macam-macam Motivasi dalam QS. <i>al-Kauşar</i>	88
B. Implementasi Motivasi pada QS. <i>al-Kauşar</i> dalam Kehidupan	100
BAB V: PENUTUP	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha untuk menafsirkan al-Qur'an diyakini sudah ada sejak zaman al-Qur'an turun kepada Nabi Muhammad SAW hingga saat ini melalui proses dan sejarah yang panjang. Meskipun al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa lokal (Arab) namun tidak dapat dimengerti oleh para sahabat Nabi, hal ini karena al-Qur'an banyak memuat hal yang masih bersifat global (*mujmal*), samar (*mutasyabih*) dan lainnya.¹ Oleh karena itu tidak semua orang dapat menjelaskan dan menafsirkan makna dari ayat-ayat al-Qur'an.

Suatu produk pemikiran yang bisa dikatakan sebagai tafsir tidak harus berupa kitab tafsir yang memuat ayat al-Qur'an secara keseluruhan 30 juz.² Dalam konteks penelitian, apa yang disebut dengan tafsir ialah sebuah produk penafsiran dari seorang mufassir mengenai pemahaman suatu ayat, atau beberapa ayat dalam al-Qur'an, dengan menggunakan metode maupun pendekatan tertentu, sehingga makna-makna ayat yang masih samar, global atau hal yang terkesan kontradiktif menjadi lebih jelas

¹ Tim Forum Karya Ilmiah RADEN, Lirboyo Press, *Al-Qur'an Kita Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah* (Kediri: Lirboyo Press, 2011), hlm. 200.

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2015), hlm. 13.

dan rinci.³ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa produk penafsiran bukan hanya dipahami dalam sudut pandang yang sempit sebagai tafsir yang sudah terbukukan dan baku, namun sebagai produk dalam aktifitas pemikiran baik berupa lisan maupun tulisan.

Di era modern saat ini media sosial menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengekspresikan keberagaman dan termasuk dalam mengekspresikan terhadap kitab suci Al-Qur'an dan tafsirnya.⁴ Survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada bulan November tahun 2016 lalu menunjukkan, bahwa sebanyak 129,2 juta dari 256,2 juta atau setengah lebih penduduk Indonesia menjadikan media sosial sebagai konten yang sering di akses untuk memenuhi segala informasi mereka.⁵ Salah satu media sosial yang sedang trending digunakan masyarakat sekarang adalah Youtube. Media sosial ini memungkinkan penggunanya mengunggah, menonton, dan berbagi video dari berbagai jenis video termasuk klip film, klip TV, Musik, Ceramah, Dll. Dengan bermodal jaringan internet, pengguna di seluruh dunia dapat mengakses konten yang ada dengan mudah.

Banyak sekali jenis/genre konten video yang termuat di youtube, tidak terkecuali video keagamaan. Video dalam bentuk ceramah dengan

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 12.

⁴ Eva F. Nisa, "Creative and Lucrative Da'wa: The Visual Culture of Instagram Amongst Female Muslim Youth in Indonesia", *Asiascape : Digital Asia*. Vol.5, (2018), hlm. 2.

⁵ Iswandi Syahputra, "Demokrasi Virtual dan Perang Siber di Media Sosial: Perspektif Netizen Indonesia", *Jurnal ASPICOM* Vol.3 No.3, (2017), hlm. 457.

durasi yang begitu panjang maupun dipotong dengan durasi yang relatif sebentar. Pemikiran para pemuka agama atau tokoh masyarakat seperti kiai atau ustadz bisa kita jumpai dengan mudah. Salah satunya yaitu tokoh yang menjadi fokus penelitian ini adalah KH. Abdul Syakur Yasin M.A atau sering akrab disapa ‘Buya Syakur’. Beliau merupakan tokoh masyarakat sekaligus pengasuh pondok pesantren Candang Pinggan yang terletak di kabupaten Indramayu. Peranannya dalam mensyiarkan agama cukup berpengaruh, terhitung subscriber⁶ yang mengikuti kanal youtube beliau sekarang ini mencapai 994.000 subscriber, dengan total video yang sudah diunggah mencapai 4.529.⁷ Beliau juga kerap kali aktif diundang untuk mengisi ceramah (pengajian) dalam momen tertentu atau hari-hari besar dalam Islam. Pemikiran-pemikirannya yang cenderung kontekstual dan dibalut dengan nuansa tasawuf menjadikan daya tarik untuk dikaji dan diteliti lebih jauh.

Salah satu penafsiran Buya Syakur dalam kanal youtubenya yaitu mengenai motivasi yang terkandung dalam surat *al-Kauşar*. Menurut Buya Syakur, al-Qur’an bukan hanya kitab suci yang berfungsi sebagai landasan dalam menentukan sebuah hukum, namun juga di dalamnya sarat akan kandungan motivasi. Karena di dalam al-Qur’an sendiri terdapat banyak

⁶ Istilah subscriber merupakan kata dari bahasa inggris “Subscribe” yang berarti berlangganan atau menganut. Jadi subscriber youtube adalah penonton yang telah menyatakan bahwa mereka ingin menonton lebih banyak konten video pada suatu cahannel creator video di youtube tertentu dengan cara mengklik tombol subscribe di chanel youtube tersebut.

⁷ Data dari kanal youtube “KH Buya Syakur Yasin M.A“, per tanggal 14 Juni 2022, diakses melalui https://www.youtube.com/channel/UCL5UT6XhGHdRjUG_8O_Shv/videos

sekali kata-kata mutiara yang jarang disentuh oleh kebanyakan umat muslim. Padahal ketika kata-kata mutiara tersebut dipelajari dan diamalkan maka akan dapat memperbaiki kualitas hidup seseorang.⁸ Salah satu contoh motivasi yang terdapat dalam al-Qur'an menurut Buya Syakur adalah dalam surat *al-Kausar*.

Motivasi merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak dan berperilaku tertentu.⁹ Diketahui juga bahwa perilaku seseorang selalu ditimbulkan oleh adanya kebutuhan yang mengarah pada sesuatu yang diinginkannya.¹⁰ Dan kebutuhan yang telah mendorong seseorang ke arah tertentu itu lah yang disebut motivasi. Oleh sebab itu, menentukan motivasi ke arah yang benar menjadi sangat penting, karena berdampak pada perilaku yang nantinya akan dimunculkan oleh seseorang.

Dewasa ini, manusia hidup di era modern yang dipenuhi oleh kemajuan Ilmu pengetahuan dan Teknologi. Tidak bisa dipungkiri kemajuan ini berdampak pada pola pikir seseorang. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Nurcholis Madjid, bahwa persoalan yang sangat serius hadir ditengah kehidupan manusia modern, yaitu hilangnya pemaknaan

⁸ Lihat dalam kanal youtube KH Buya Syakur Yasin MA dengan judul “Rahasia Keutamaan Surat Al-Kautsar yang Luar Biasa” melalui <https://youtu.be/-akHVn0vuHY>

⁹ M. Saiful Bahri, *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kepuasan Kerja yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen*, (Surabaya: CV Jakad Publising, 2018), hlm. 45.

¹⁰ M. Saiful Bahri, *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kepuasan Kerja yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen*, hlm. 45.

akan hidup. Dan faktor penyebabnya diantara lain banyaknya tekanan yang berlebihan terhadap kehidupan yang material.¹¹

Dalam pendefinisian sukses pun mengalami pergeseran makna dalam kehidupan modern. Pemaknaan sukses lebih ditinjau dari seberapa seseorang itu mampu memenuhi angan-angan terhadap material yang dicapainya.¹² Sehingga cenderung berfokus pada penampilan yang kaitannya dengan lahiriah secara material belaka, dengan mengabaikan sisi lain dalam kehidupan manusia yang berkaitan dengan kesuksesan rohaniyahnya.

Hal ini cukup mengkhawatirkan karena bisa berdampak pada penentuan motivasi dalam hidup seseorang. Dalam Islam, pemenuhan kebutuhan hidup tidak hanya bertumpu pada materi belaka, melainkan pemenuhan rohani juga harus dipenuhi,¹³ sehingga mencari motivasi untuk pegangan hidup perlu untuk direnungkan kembali agar menghasilkan perilaku dan tindakan yang sesuai dengan perintah Allah Swt.

Surat *al-Kauşar* merupakan surat yang sudah masyhur di kalangan masyarakat Indonesia. Surat ini berisi berita kegembiraan dan kekalahan untuk para musuh-musuh Nabi. Oleh sebagian ulama surat ini juga disebut *an-Nahr* yang berarti sungai. Hal ini merujuk dalam beberapa hadis,

¹¹ Nur Cholis, "Konsep Tasawuf sebagai Psikoterapi bagi Problematika Masyarakat Modern (Study Terhadap Kitab Ihya' 'Ulumuddin Karya Imam Al-Ghazali)", *Jurnal IAIN Curup*, Vol. 1 No. 5, (2018), hlm. 47.

¹² Nur Cholis, "Konsep Tasawuf sebagai Psikoterapi bagi Problematika Masyarakat Modern (Study Terhadap Kitab Ihya' 'Ulumuddin Karya Imam Al-Ghazali)", hlm. 48.

¹³ Prof. Dr. Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2011), hlm. 53.

diantaranya yang diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Abdullah bin Umar bahwa *al-Kausar* adalah nama sebuah sungai di surga yang menjadi milik Nabi.¹⁴ Ada juga yang mengartikan keturunan karena merujuk *asbab an-nuzul* surat *al-Kausar*, untuk menenangkan hati Nabi atas celaan dan ejekan kaum musyrikin Makkah kepada Nabi karena anak-anaknya yang meninggal.¹⁵ Adapun bunyi surat *al-Kausar* sebagai berikut:

إِنَّا أَعْطَيْنَكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

“Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak. Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah. Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).”

Term *al-Kausar* dari kata *kasir* menjadi sebuah polemik yang dipahami mufassir berbeda-beda. Ada yang mengartikan *nubuwwah* (kenabian), agama yang *haqq*, hidayah, dan apapun yang menghantarkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁶ Mayoritas pendapat menafsirkan kata *al-Kausar* sebagaimana periwayatan hadis yang ada, bahwa *al-Kausar* adalah telaga surga yang diberikan Allah kepada Nabi. Berbeda dengan hal itu, kata *al-Kausar* menurut Buya Syakur memiliki makna segala nikmat atau potensi yang telah Allah karuniakan dan berikan kepada hambanya di dunia, seperti wajah yang cantik atau tampan, kecerdasan, kesehatan,

¹⁴ Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juz 30*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1988), hlm. 279.

¹⁵ Prof. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majied "AN-NUR" Djuz 28-30*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 207.

¹⁶ Muhammad Abduh, *Tafsir Juz 'Amma Muhammad Abduh*, Translated by Muhammad Bagir, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 339.

mempunyai teman yang banyak dan lain-lain. Buya Syakur juga meragukan dan berpandangan bahwa pemahaman *al-Kauṣar* sebagai sungai di surga tidaklah rasional, mengingat kita sebagai umatnya belum meninggal dan belum mengetahui sungai tersebut.¹⁷

Pemahaman *al-Kauṣar* adalah sungai atau telaga di surga adalah karena merujuk dari beberapa riwayat hadis yang menyatakan demikian. Namun ada juga tokoh yang meragukan riwayat hadis tersebut, seperti menurut Muhammad Abduh, meskipun banyak jalur periwayatannya, akan tetapi semua riwayat yang mengatakan bahwa kata *al-Kauṣar* memiliki arti sungai belum memenuhi apa yang disebut *mutawatir*.¹⁸

Kemudian, pada ayat selanjutnya, ketika banyak pendapat yang menafsirkan ayat kedua ini dengan maksud perintah untuk shalat (wajib maupun sunnah) dan perintah berkorban pada hari raya Idul Adha, namun Buya Syakur tidak demikian. Term *fasholli* yang berarti “maka shalatlah”, diartikan oleh Buya Syakur “maka teruslah berkomunikasi”, dengan maksud untuk terus mendekatkan diri kepada Tuhan dengan frekuensi yang terus meningkat.¹⁹ Dan term *wanḥar* yang berarti “berkorbanlah” diartikan dengan “banyaklah kita berkorban untuk masyarakatmu”, seperti

¹⁷ Lihat dalam kanal youtube Buya Syakur dengan judul “Rahasia Keutamaan Surat Al-Kautsar yang Luar Biasa” diakses melalui <https://youtu.be/-akHVn0vuHY>

¹⁸ Muhammad Abduh, *Tafsir Juz ‘Amma Muhammad Abduh*, Translated by Muhammad Bagir, hlm. 341-342.

¹⁹ Lihat dalam kanal youtube Buya Syakur dengan judul “Terbongkar!! Rahasia Makna Surat Al-Kautsar yang Luar Biasa” diakses melalui <https://youtu.be/yBhNyrspK-0>

memberikan makan kepada orang yang kelaparan, mengobati orang yang sakit dan seterusnya.

Begitupun pada ayat ketiga, ketika banyak mufassir menafsirkan kata *abtar* dengan maksud bentuk peringatan atau ancaman kepada pribadi seseorang atau secara umum yang membenci Nabi.²⁰ Buya Syakur justru mengkontekstualisasikan ke dalam diri setiap orang agar mengabaikan tindakan orang-orang yang membenci. Penafsiran yang dilakukan Buya Syakur ini, menurut penulis, sangat menarik, karena selain berbeda dalam mendefinisikan kata, juga karena dengan sudut pandang yang berbeda, surat *al-Kauṣar* jadi memiliki makna yang lebih luas, bukan hanya anjuran perintah secara ritual untuk shalat dan berkorban.

Dari sini penulis menilai bahwa penafsiran lisan surat *al-Kauṣar* yang dilakukan KH. Abdul Syakur Yasin M.A terkait motivasi di dalamnya merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti dan dideskripsikan lebih jauh. Beberapa hal yang bisa diteliti dari penafsiran ini, seperti bagaimana motivasi yang terkandung dalam surat *al-Kauṣar*, bagaimana tolak ukur penafsiran KH Abdul Syakur Yasin M.A dalam menafsirkan surat *al-Kauṣar* dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan.

²⁰ Ada beberapa mufassir yang menjelaskan maksud kata *abtar* dengan merujuk kepada perorangan seperti al-Ash bin Wail as-Sahmi, Uqbah bin Abi Mui'th, dan Abu Jahal. Lihat dalam Ibnu Jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari Juz 'Amma*, terj. Ahmad Abdurraziq, dkk., (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 1045.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa poin masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana motivasi yang terkandung dalam penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin, M.A terhadap QS. *al-Kauşar*?
2. Bagaimana implementasi motivasi yang terkandung didalam penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin, M.A terhadap QS. *al-Kauşar* dalam kehidupan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan seperti halnya yang tercantum dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Menguraikan motivasi yang terkandung dalam penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin, M.A terhadap QS. *al-Kauşar*
2. Menjelaskan implementasi motivasi yang terkandung didalam penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin, M.A QS. terhadap *al-Kauşar* dalam kehidupan.

Selaras dengan tujuan penelitian ini, diharapkan nantinya penelitian ini dapat menghantarkan pada nilai guna:

1. Sebagai salah satu kajian yang dapat memperkaya dalam khazanah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam corak Tafsir kontemporer dan Tafsir dalam bentuk lisan di Indonesia.

2. Secara praktisnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan masyarakat luas. Khususnya berkontribusi dalam mengetahui motivasi dalam penafsiran QS. *al-Kauşar* menurut KH. Abdul Syakur Yasin, M.A dan implementasinya dalam kehidupan.

D. Tinjauan Pustaka

Agar diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penelitian ini, pada bagian ini akan dipaparkan secara singkat hasil penelitian sebelumnya mengenai tema terkait penelitian. Untuk mempermudah pada bagian ini penulis melakukan pemetaan dan distingsi terhadap bentuk-bentuk penelitian yang berkenaan dengan tema yang bersangkutan, yaitu penelitian tentang Motivasi, QS. *al-Kauşar*, dan KH Abdul Syakur Yasin, M.A.

1. Kajian tentang Motivasi

Kajian terkait motivasi sudah sangat banyak dilakukan dan dipadukan dengan berbagai aspek, seperti di ranah pembelajaran dan ranah pekerjaan atau kinerja. Oleh karena itu dalam melakukan tinjauan kepustakaan penulis lebih mempersempit kedalam aspek motivasi yang sifatnya secara spiritual atau mencangkup nilai-nilai al-Qur'an. Beberapa kajian atau penelitian yang penulis temukan terkait tema motivasi diantaranya yaitu, Pertama, Buku yang berjudul

“*Psikologi Kenabian*” karya Hamdani Bakran Adz-Dzakiey.²¹ Buku ini memuat tentang ilmu psikologi yang mengambil model kepada tokoh Nabi Muhammad SAW. Meskipun berisi terkait tema-tema tentang persoalan yang termasuk kedalam kajian psikologi, salah satu poin pembahasan dalam buku ini adalah tentang motivasi. Tidak hanya itu penulis juga menjadikan buku ini sebagai rujukan teori tentang pembagian kategori motivasi dalam penelitian ini.

Kedua, artikel jurnal yang berjudul “*Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam*” yang ditulis oleh Wahyudin Magumi dan Haris Maupa.²² Kajian ini mengkorelasikan ketiga teori tersebut kedalam penjelasan al-Qur’an sebagai bentuk penguatan dan pemaknaan dalam variabel tersebut. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa al-Qur’an telah memberikan penjelasan terkait ketiga teori motivasi tersebut. Kemudian dalam penerapannya juga di temukan beberapa indikator yang mengkorelasikan dari ketiga teori tersebut.

Ketiga, artikel jurnal yang bertema “*Motivasi Kerja dalam Perspektif Al-Qur’an*” yang ditulis oleh Senawi.²³ Artikel ini

²¹ Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Psikologi Kenabian; Prophetic Psychology: Menghidupkan Potensi dan Kepribadian Kenabian dalam Diri*, H. Rachmat (ed), (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012).

²² Wahyudin Magumi, Haris Maupa, “Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam”, *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.3 No.1 (Juni, 2018).

²³ Senawi, “Motivasi Kerja dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Al-Mufida* Vol.2 No.02 (Desember, 2017)

membahas motivasi kerja berdasarkan sudut pandang al-Qur'an dengan memberikan penjelasan dan mengutarakan ayat-ayat terkait etos kerja. Pada artikel ini ditemukan bahwa pekerja yang termotivasi adalah ibadah dan Allah mengamati semua yang mereka lakukan sehingga mereka berusaha untuk mencapai keunggulan.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Ali Muaffa dengan judul *“Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi’ah (Studi Living Qur’an di Pesantren Tahfidh Salafiyah Shafi’iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur)”*.²⁴ Kajian ini merupakan bentuk penelitian lapangan yang mencari tahu tentang apa dan bagaimana motivasi yang mendasari dari sebuah objek kasus yang berupa tradisi pembacaan surat al-Waqi’ah yang sudah dilakukan secara rutin di Pesantren Tahfidh Salafiyah Shafi’iyah. Penelitian ini menemukan bahwa selain motivasi yang mendasari tradisi ini adalah ibadah, juga bertujuan dalam mengharapkan barakah dan wasilah agar hidup menjadi bahagia.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Rosdiansyah dengan tema *“Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surah Al-Mujadalah Ayat 11”*.²⁵ Penelitian ini berupaya mengambil motivasi yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar pada siswa

²⁴ Ali Muaffa, Tesis: *“Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi’ah (Studi Living Qur’an di Pesantren Tahfidh Salafiyah Shafi’iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur)”*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

²⁵ Mohammad Rosdiansyah, Skripsi: *“Motivasi Belajar Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surah Al-Mujadalah Ayat 11”*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

dengan merujuk kedalam QS. *Al-Mujadalah* ayat 11. Dari penelitian ini ditemukan bahwa dalam konteks motivasi belajar dalam QS. *Al-Mujadalah* seseorang tidak hanya dituntut untuk belajar, namun juga di tuntut untuk beriman.

2. Kajian tentang QS. *al-Kauşar*

QS. *al-Kauşar* merupakan surat yang sudah mashur di masyarakat. Namun penelitian mengenai surat ini terbilang belum banyak. Terkait buku yang menjelaskan secara spesifik membahas QS. *al-kaushar* sejauh penelusuran penulis belum ditemukan. Namun selebihnya sudah barang tentu surat ini banyak dijelaskan di buku/kitab tafsir, khususnya tafsir juz 'Ammah atau juz 30.

Beberapa kajian atau penelitian yang penulis temukan terkait QS. *al-Kauşar* diantaranya, *Pertama*, Artikel jurnal yang berjudul “*Mengungkap Bilangan Prima dalam Surat Al-Kautsar*” yang ditulis oleh Umi Azizatul Mubaro, Mujib dan M. Syazali.²⁶ Penelitian ini mencoba mengabungkan kajian matematis kedalam al-Qur'an. Dari penelitian ini mereka menemukan bahwa bilangan 3 dalam jumlah ayat surat *al-Kauşar* merupakan salah satu anggota bilangan prima dalam ilmu matematika. Kemudian jika hal ini ditelisik dan di cocokan maka menghasilkan sesuatu yang unik, seperti hal nya penjelasan ayat pertama mengenai syukur, kata syukur sendiri disebutkan selama 75 kali dalam al-Qur'an, angka 75 jika telusuri

²⁶ Umi Azizatul Mubaro, Mujib, M. Syazali, “Mengungkap Bilangan Prima dalam Surat Al-Kautsar”, *Jurnal Al-Jabar* Vol.7 No.2, (2016), hlm. 249-256.

merupakan kelipatan dari angka 3. Begitu juga di ayat kedua dan tiga bahwa angka 3 juga berhubungan dengan pembagian dari macam-macam ikhlas dan jumlah putra nabi. Hal ini unik karena selain kandungan nilai yang tinggi, di dalam al-Qur'an juga mengandung struktur matematis.

Kedua, Artikel jurnal yang berjudul “*Nilai-nilai Edukatif dalam Surat Al-Kautsar Beserta Implikasinya dalam Kehidupan (Telaah Tafsir Al-Qurthubi)*” yang ditulis Abid Nurhuda.²⁷ Artikel ini mencoba mengungkap nilai-nilai edukatif dari surat *al-Kausar* dengan merujuk kepada kitab tafsir *Jami' li al-Ahkami Al-Qur'an* karya Al-Qurthubi. Lebih lanjut Abid juga mengimplikasikan nilai-nilai edukatif tersebut ke dalam kehidupan. Beberapa nilai edukatif yang terkandung dalam surat *al-Kausar* ini pada ayat pertama, nilai syukur, pada ayat kedua adalah nilai spiritual, dan pada ayat ketiga nilai semangat juang.

Ketiga, Artikel jurnal yang berjudul “*Mensyukuri Nikmat dan Cara Membuktikannya Perspektif Surat Al-Kautsar*” yang ditulis oleh Mohammad Shodiq Ahmad.²⁸ Artikel ini berusaha menjabarkan tentang bagaimana semestinya mensyukuri sebuah nikmat yang telah

²⁷ Abid Nurhuda, “Nilai-nilai Edukatif dalam Surat Al Kautsar Beerta Implikasinya dalam Kehidupan (Telaah Tafsir Al Qurthubi)”, *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam (Al-Fikri)*, Vol.04 No.1 (2021), hlm.68-81.

²⁸ Mohammad Shodiq Ahmad, “Mensyukuri Nikmat dan Cara Membuktikannya Perspektif Surat Al Kautsar”, *Jurnal Tafsir Hadis (STIU Darul Hikmah)*, Vol.6 No.2 (September, 2020).

diberikan Allah kepada umatnya sesuai dengan kandungan surat *al-Kauṣar*. Dalam penelitian ini, dijelaskan bahwa bentuk mensyukuri nikmat seseorang haruslah memanfaatkan kenikmatan tersebut dengan melakukan ibadah (shalat) dengan ikhlas kepada Allah dan membagikan nikmat tersebut dengan cara berkorban sebagai bentuk menjalin hubungan, dengan begitu *hablun minallah* dan *hablun minannas* sejalan beriringan.

Keempat, Penelitian yang menggabungkan kajian matematis dan al-Qur'an juga dilakukan oleh Abdussakur dengan judul "*Pola Matematika pada Surat Al-‘Ashr, Al-Kautsar dan An-Nashr*".²⁹ Jika sebelum nya artikel Umi Azizatul dkk, hanya dalam satu surat, Abdussakur meneliti tiga surat yaitu surat *al-‘Ashr*, *al-Kauṣar* dan *an-Nashr* yang menurutnya terdapat pola matematis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini berhasil menjabarkan pola matematika dalam tiga surat tersebut seperti dalam surat *al-‘Ashr* barisan berbeda perayat yaitu 6, 8, 14 memiliki pola seperti barisan Fibonacci, dalam surat *al-Kauṣar* susunan bilangan dari bilangan nomer ayat, jumlah huruf, dan numerik ternyata merupakan kelipatan 3. Kemudian dalam surat *an-Nashr* menghasilkan bilangan 6348 yang merupakan jumlah semua ayat al-Qur'an. Namun tidak seperti Umi Azizatul dkk, penelitian ini hanya

²⁹ Abdussakur, *Pola Matematika pada Surat Al Ashr, Al Kautsar dan An Nashr*, Laporan Penelitian Departemen Agama Universitas Islam Negeri Malang, 2006.

menjabarkan pola matematikanya, tidak menjelaskan kolerasi dan implementasi dari ketiga surat tersebut.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Achmad Widadi dengan judul “*Nilai Pendidikan pada Syariat Kurban Kajian Tafsir Surat Al-Hajj ayat 34 dan Surat Al-Kautsar ayat 1-3*”.³⁰ Penelitian yang dilakukan Achmad ini bertujuan mengambil nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam perintah melaksanakan ibadah kurban. Achmad menilai bahwa ibadah kurban bukan hanya suatu anjuran dan proses ritual ibadah umat muslim, namun juga memiliki nilai/urgensi yang dapat dijadikan suatu pelajaran, dan diteladani bagi umat muslim.

Keenam, skripsi yang berjudul “*Penafsiran Surat Al-Kauşar menurut Jalaluddin Rakhmat*”, yang ditulis oleh Irohan.³¹ Penelitian ini mencari tahu bagaimana metode, corak, karakteristik penafsiran surat *al-Kauşar* yang dilakukan oleh tokoh Jalaluddin Rakhmat. Dengan berangkat dari permasalahan bahwa selain surat *al-Kauşar* ini pendek, juga didalamnya memuat sejarah penyembelihan dan pengorbanan seorang hamba sebagai bentuk ketaatan kepada tuhan. Dari penelitian ini di temukan bahwa diantaranya, metode yang digunakan Jalaluddin Rakhmat dalam hal ini adalah tahlili, bentuk penafsirannya adalah tafsir bi al-ma’sur, dan corak teologis dan karakterisktiknya sederhana.

³⁰ Achmad Widadi, Skripsi: “*Nilai Pendidikan pada Syariat Kurban Kajian Tafsir Surat Al-Hajj ayat 34 dan Surat Al-Kautsar ayat 1-3*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

³¹ Irohan, Skripsi: “*Penafsiran Surat Al-Kauşar menurut Jalaluddin Rakhmat*”, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003).

3. Kajian terkait tokoh KH Abdul Syakur Yasin M.A

Sejauh penelusuran peneliti, terkait kajian yang meneliti tokoh KH. Abdul Syakur Yasin M.A. masih belum banyak. Berikut beberapa penelitian yang penulis temukan diantaranya, *pertama*, artikel jurnal yang membahas praktik istighosah mingguan KH Abdul Syakur Yasin yang ditulis Eka Silviyana, artikel ini berjudul *“Efektivitas Istighosah dalam Mengatasi Problematika Kehidupan (Studi Kasus Istighosah Mingguan KH. Abdul Syakur Yasin di Tegal Agung Desa Benda Kecamatan Karangampel)”*.³² Artikel ini memuat bagaimana peran dakwah yang dilakukan oleh KH Abdul Syakur Yasin melalui istighosah rutin yang dilakukan setiap minggu, dan bagaimana dampaknya bagi jamaah yang mengikutinya. Dari penelitian ini Eka menemukan bahwa istighosah mingguan KH Abdul Syakur yasin yang dilakukan rutin setiap minggu memiliki beberapa efektifitas diantaranya menumbuhkan rasa ketenangan, dapat memperbaiki akhlak, menambah pertemanan, meningkatkan ibadah serta sarana taubat. Bukan hanya sebagai sarana ritual ibadah, namun di dalamnya juga terdapat majlis ilmu yang disampaikan oleh para muballigh sehingga para peserta merasa terbimbing, dapat arahan, dan ilmu.

³² Eka Silviyana, “Efektivitas Istighosah dalam Mengatasi Problematika Kehidupan”, *Jurnal Orasi: Dakwan dan Komunikasi*, Vol.10 No.1 (Juli, 2019).

Kedua, artikel jurnal dengan judul “Peran Youtube dalam Pengembangan Da’wah Islam dan Penyebaran Paham Keagamaan (Studi Channel Youtube KH Syakur Yasin MA/ Wamima Tv)”.³³

Penelitian ini ditulis oleh Suhendrik menjelaskan bagaimana peran media Youtube tentang pengembangan dan penyebaran pemahaman agama Islam di dunia digital dengan mengambil kasus pada sebuah kanal youtube tokoh KH Syakur Yasin MA/Wamima TV. Dari hasil penelitian ini, Suhendrik menilai bahwa penerapan dakwah di kanal youtube K.H. Syakur Yasin mempermudah dan efisien, selain penyampaiannya mudah dipahami oleh masyarakat, pendengar juga bisa mencari berbagai tema kajian Islam di dalamnya. Kemudian youtube sebagai sarana dakwah memiliki kelebihan karena sangat memudahkan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Namun juga memiliki kekurangan diantaranya satu arah audien dan narasumber tidak dapat berinteraksi, dan sanad keilmuan muballigh tidak jelas.

Ketiga, tema yang serupa namun berbeda aspek juga peneliti temukan, yaitu dalam sebuah tesis yang ditulis oleh Hayatullah dengan judul “Peran KH Abdul Syakur Yasin, MA. dalam Mengembangkan Pendidikan Islam dan Sosial di Kecamatan

³³ Suhendrik, “Peran Youtube dalam Pengembangan Da’wah Islam dan Penyebaran Paham Keagamaan (Studi Channel Youtube KH Syakur Yasin MA/ Wamima Tv)”, *Jurnal Risalah: Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.7 No.1 Maret, (2021).

Sukagumiwang Kabupaten Indramayu".³⁴ Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan observasi tesis ini mendeskripsikan serta menganalisis bagaimana sejarah dan peran KH Abdul Syakur Yasin MA baik dalam dunia pendidikan dan sosial di daerahnya. Dari hasil penelitian ini KH Abdul Syakur Yasin MA memiliki beberapa peran dalam pengembangan pendidikan Islam, diantaranya sebagai penyampai informasi dan edukator, sebagai tempat berkonsultasi, dan sebagai advokatif.

Keempat, tesis yang ditulis oleh Mutawakkil Faqih dengan judul "*Penafsiran Kontemporer Abdul Syakur Yasin (Studi Analisis Penafsiran Syafahi)*".³⁵ Penelitian ini menjelaskan bagaimana penafsiran *Syafahi* yang dilakukan Abdul Syakur Yasin dengan merujuk kedalam video rekaman pengajian rutin tafsir kitab *Fi Zhilalil al-Qur'an*. Mutawakkil mengumpulkan video terkait kajian rutin tafsir kitab *Fi Zhilalil Qur'an* yang dilakukan oleh KH Abdul Syakur dari tahun 2016 hingga tahun 2021. Tidak hanya itu Mutawakkil juga membatasi pengumpulan data dengan membuat Batasan hanya meneliti tema-tema kontemporer. Meskipun tema penelitian ini analisis penafsiran *syafahi*, namun tidak menjelaskan bagaimana kelisanan dalam penafsiran *syafahi* tersebut. Mutawakkil lebih

³⁴ Hayatullah, Tesis: "*Peran KH Abdul Syakur Yasin, MA. dalam Mengembangkan Pendidikan Islam dan Sosial di Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu*", (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2021).

³⁵ Mutawakkil Faqih, Tesis: "*Penafsiran Kontemporer Abdul Syakur Yasin (Studi Analisis Penafsiran Syafahi)*", (Jakarta: IIQ Jakarta, 2021).

meneliti ke dalam ranah metodologi yang dipakai oleh Abdul Syakur Yasin dalam menjelaskan tafsir *Fi Zhilalil Qur'an*.

Dari beberapa literatur yang penulis sebutkan, belum ada yang secara spesifik membahas motivasi yang terdapat dalam QS. *al-Kauşar*. Kemudian dari kajian tokoh KH. Abdul Syakur Yasin, M.A, yang meneliti terkait penafsirannya memang sudah ada, namun dalam hal ini berbeda aspek dari apa yang akan penulis teliti yaitu terkait motivasi yang terkandung dalam QS. *al-Kauşar* menurut penafsiran yang disampaikan KH Abdul Syakur Yasin, M.A. Oleh karena itu penulis menganggap bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan dan berkontribusi dalam memperkaya kajian dalam studi al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan menganalisis objek yang akan diteliti. Secara teknis metode penelitian akan mengemukakan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.³⁶ Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan mengabungkan jenis penelitian *library research* dan *field research*. Adapun langkah-langkah yang akan peneliti lakukan adalah

³⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 3.

mengamati video youtube terkait penafsiran motivasi dalam QS. *al-Kauşar* menurut KH. Abdul Syakur Yasin MA, bagaimana beliau menafsirkan dan menyampaikan kepada audien; membaca dan menganalisis literatur dari kitab tafsir, buku, karya tulis ilmiah atau artikel terkait dengan QS. *al-Kauşar*; melakukan wawancara kepada KH. Abdul Syakur Yasin MA terkait penafsiran Q.S Al-Kautsar, serta metode yang digunakan dan bagaimana secara spesifik penafsirannya .

2. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai penelitian yang menggabungkan penelitian *library research* dan *field research*. Maka penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Oleh karenanya dalam penelitian ini tidak hanya menyajikan isi kutipan-kutipan data dari berbagai sumber teks, namun juga berisi data wawancara dari narasumber langsung.

Dari pemaparan tersebut data-data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer merujuk langsung pada video youtube KH Abdul Syakur Yasin MA dan data wawancara langsung kepada KH Abdul Syakur Yasin MA. Sedangkan sumber data sekunder merujuk kepada sumber-sumber lain seperti kitab tafsir, buku, karya tulis ilmiah atau artikel yang terkait dalam tema penelitian.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis, teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus kajian. Metode ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data-data variabel yang diperoleh dari subjek yang diteliti.³⁷ dalam hal ini peneliti menyusun metode analisis sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data terkait motivasi dalam QS. *al-Kauşar* menurut penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin MA, baik dalam video youtubenya dan wawancara (secara lisan).
- b. Membaca literatur lain terkait data sekunder yang berkaitan dengan tema penelitian
- c. Menganalisis data-data penelitian
- d. Mengambil kesimpulan atas fokus kajian dalam penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sebuah penelitian akademis akan lebih mudah dibaca dan dipahami apabila dalam penyajiannya dilakukan secara teratur dan sistematis. Maka dari itu, penelitian ini akan disusun menjadi lima bab pembahasan, di mana antara satu bab dengan bab lainnya saling berkesinambungan satu sama lain sehingga membentuk suatu alur berpikir yang jelas. Kemudian

³⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 126.

agar penelitian ini mudah dipahami, maka dapat dilihat penjelasan singkat mengenai isi bab-bab tersebut sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan, dimana dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua, berisi tinjauan umum tentang motivasi. Dimana penulis menjabarkan tentang pengertian motivasi, unsur-unsur motivasi, peran dan fungsi motivasi, proses motivasi, dan macam-macam motivasi.

Bab ketiga, berisi tentang penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin M.A., terhadap QS. *al-Kauşar*. Pada bab ini penulis menjabarkan tentang biografi KH. Abdul Syakur Yasin M.A, kemudian ragam penafsiran surat *al-Kauşar* menurut para mufassir dan penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin M.A terhadap QS. *al-Kauşar*.

Bab keempat, berisi tentang motivasi dalam QS. *al-Kauşar* dan implementasinya dalam kehidupan. Pada bab ini penulis menjabarkan macam-macam motivasi yang terkandung dalam surat *al-Kauşar* berdasarkan penafsiran yang dilakukan oleh KH Abdul Syakur Yasin MA, dan implementasi motivasi dalam surat *al-Kauşar* tersebut pada kehidupan.

Bab kelima, berisi penutup, di dalamnya terdapat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran setelah dilakukannya penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pada bab sebelumnya penulis mendeskripsikan dan menganalisis penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin M.A. mengenai motivasi dalam QS. *Al-Kauşar* dan implementasinya dalam kehidupan, ada beberapa poin yang dapat penulis simpulkan sebagai hasil dari penelitian ini, di antaranya:

1. Motivasi yang terkandung dalam QS. *al-Kauşar* diantaranya adalah motivasi untuk menggali potensi pada setiap individu dimana Allah telah memberikan banyak kenikmatan atau kelebihan di dunia kepada setiap orang, motivasi untuk terus mendekatkan diri kepada tuhan sebagai bentuk rasa syukur dan memelihara diri dari kufur nikmat, motivasi untuk selalu berbuat baik kepada sesama manusia dalam bentuk apapun, dan motivasi untuk menghiraukan perilaku negative orang lain atau sabar dengan maksud tidak melakukan tindakan yang merugikan dan menyakiti orang lain, baik dengan bentuk tindakan secara fisik, sikap, maupun kata-kata. Semua motivasi tersebut secara jenisnya merupakan dorongan eksternal yang secara kategori masuk kedalam motivasi yang sifatnya motivasi psikologis, motivasi spiritual dan motivasi fisiologis, sedangkan dalam tingkatanannya merupakan jenis motivasi insani.

2. Usaha mengimplementasikan motivasi-motivasi yang ada dalam QS. *al-Kauşar* pada kehidupan bisa dilakukan ke dalam aspek apapun, khususnya yang paling dominan adalah aspek dalam memperbaiki dan memaksimalkan kualitas diri seseorang. Seperti menggali dan memaksimalkan potensi atau bakat dalam diri, mendekatkan diri dengan cara bermuhasabah sebagai bentuk intropeksi dan rasa syukur sehingga seseorang tidak akan mudah menyerah, berbuat baik kepada sesama manusia dalam bentuk apapun atas dasar kemanusiaan yang bertujuan membantu orang lain dari kesusahan hidupnya. Terakhir bersikap sabar dan tidak membalas perlakuan negative dari orang lain seperti menghiraukan dan tetap bersikap tenang ketika ada tetangga, teman, kerabat yang menjelek-jelekan dirinya. Sebagai tambahan penulis juga mengambil contoh implementasi nilai motivasi tersebut dari sosok Buya Syakur dalam aspek guru atau tokoh agama dalam kehidupannya. Dimana beliau memaksimalkan potensinya dengan mengajarkan atau memberikan solusi terkait permasalahan agama, membuat majelis istighosah mingguan, dan menanggapi kritikan atau ujaran kebencian dari tokoh agama lain dengan bijaksana dan tidak marah-marah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang penafsiran KH. Abdul Syakur Yasin, M.A. mengenai motivasi dalam QS. *Al-Kauşar* dan implementasinya dalam kehidupan, penulis menyadari bahwa skripsi ini

belumah sempurna dan masih bisa dikembangkan ke dalam beberapa aspek atau tema tertentu. Penelitian terkait tafsir dalam bentuk lisan merupakan wajah baru dalam khazanah kajian tafsir al-Qur'an. Di era perkembangan teknologi informatika dan komunikasi yang semakin pesat, penyebaran kelisanan tentang al-Qur'an juga semakin mudah. Oleh karenanya, menurut hemat penulis, penting rasanya agar hal ini tidak hanya untuk didengar, namun juga agar dapat dikembangkan, diteliti serta didiskusikan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Tafsir Juz 'Amma Muhammad Abduh*. terj. Muhammad Bagir. Bandung: Mizan, 1973.
- . *Tafsir Juz 'Amma*. terj. Muhammad Bagir. Bandung: Mizan. 1999.
- Abdussakur. *Laporan Penelitian Departemen Agama Universitas Islam Negeri Malang. Pola Matematika pada Surat Al Ashr, Al Kautsar dan An Nashr*. Malang. 2006.
- Abercrombie, Nicholas dan Hill, Stephen. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Ahmad, Mohammad Shodiq. *Mensyukuri Nikmat dan Cara Membuktikannya Perspektif Surat Al Kautsar*. *Jurnal Tafsir Hadis (STIU Darul Hikmah)*, Vol.6 No.2. 2020.
- Aini, Tengku Sarina, dkk. *Keperluan Motivasi dalam Pengurusan Kerja Berkualiti dari Perspektif Pemikiran Islam*. *Jurnal Ushuludin*, Bil. 25. 2007.
- Aisyah, Nur. *Self-Motivation: Menggali Potensi Diri*. Medan: Perdana Mulya Sarana. 2019.
- Amin, Zamzami, dkk. *Sejarah Pesantren Babakan Ciwaringin dan Perang Nasional Kedondong 1802-1919*. Bandung: Humaniora. 2015.
- Asosiasi Psikologi Islam, *Psikologi Islam: Kajian Teoritik dan Penelitian Empirik*, Ahmad Rusdi, Subandi (ed). Yogyakarta: CV. Istana Agency. 2019.
- Ather, Syed Mohammad. *Motivation as Conceptualised in Traditional and Islamic Management*. *Jurnal Humanomics*, Vol. 27 No. 2. 2011.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: CV Adi Perkasa. 2018.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia. 1996.
- Bahri, M. Saiful. *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kepuasan Kerja yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen*. Surabaya: CV Jakad Publising. 2018.

- Budi. "Pesantren Candangpinggan Indramayu". 2018. <https://www.laduni.id/post/read/44909/pesantren-cadangpinggan-indramayu>, diakses pada 3 Mei 2021.
- Bolduc, Michael. *Power of Motivation*. William Hansom (ed). Canada: Guaranteed Success Strategies.
- Cholis, Nur. *Konsep Tasawuf sebagai Psikoterapi bagi Problematika Masyarakat Modern (Study Terhadap Kitab Ihya' Ulumuddin Karya Imam Al-Ghazali)*. Jurnal IAIN Curup, Vol. 1 No. 5. 2018.
- Cofer, Charles N. *The History of Concept Motivation*. *Jurnal History of The Behavioral Sciences*. Vol. 17. 1981.
- Departemen Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. *Psikologi Kenabian; Prophetic Psychology: Menghidupkan Potensi dan Kepribadian Kenabian dalam Diri*. H. Rachmat (ed). Yogyakarta: Fajar Media Press. 2012.
- Faqih, Mutawakkil. *Penafsiran Kontemporer Abdul Syakur Yasin (Studi Analisis Penafsiran Syafahi)*. Tesis. Jakarta: IIQ. 2021.
- Firdaus, Iqra'. *Berdamai Dengan Hati*. Jakarta Selatan: Penerbit Safirah. 2016.
- Fiske, Susan T. *Core Social Motivations: Views from The Couch, Consciouness, Classroom, Computers, and Collectives*, dalam *Handbook of Motivation Science*. James Y. Shah & Wendi L. Gardner (ed). New York: The Guildford Press. 2008.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Juz 30*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1988.
- . *Tafsir Al-Azhar Jilid 10*. Singapore: Pustaka Nasional PTE LTD. 1999.
- Hanafi, Muchlis M (ed). *Asbabun-Nuzul Kronologi dan Sebab Turun Wahyu Al-Qur'an*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2015.
- Handoko, Martin. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius. 1992.
- Hayatullah. *Peran KH Abdul Syakur Yasin, MA. dalam Mengembangkan Pendidikan Islam dan Sosial di Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu*, Tesis. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati. 2021.

- Ibn Yahya, Lutfi. 2019. “*Haul Sholawat Miftahul Maqosid Syeikh Muhammad Abdul Malik*”. https://www.youtube.com/watch?v=Dn_cIIgXx2c, diakses pada 3 Mei 2021.
- Irohan. *Penafsiran Surat Al-Kausar menurut Jalaluddin Rakhmat*. Skripsi IAIN Sunan Kalijaga. 2003.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Juz 'Amma Ibnu Katsir*. terj. Farizal Tirmizi. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.
- Lidwa Pusaka i-Software.
- Magumi, Wahyudin dan Haris Maupa. *Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Fleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam*. Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 3 No. 1. 2018.
- al-Mahalliy, Jalalud-din dan As-Suyuthi, Jalalud-din. *Terjemah Tafsir Jalalain*. terj. Bahrn Abubakar. Bandung: Sinar Baru. 1990.
- al-Maraghi, Ahmad Musthofa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*. terj. Bahrn Abubakar. Semarang: Toha Putra. 1993.
- Maslow, Abraham H. *Motivation and Personality*. Inggris: Harper & Row. 1954.
- Muafi. *Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius: Studi Empiris Di Kawasan Industri Rungkut Surabaya (SIER)*. Yogyakarta: Jurnal JSB, No.8 Vol. 3. 2003.
- Muaffa, Ali. *Motivasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah (Studi Living Qur'an di Pesantren Tahfidh Salafiyah Shafi'iyah Desa Klinterejo Kecamatan Sooko Kab. Mojokerto Jawa Timur)*. Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2002.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2015.
- Nata, Abuddin. *Studi Islam Komprehensif*. Jakarta: Penerbit Kencana. 2011.
- Nisa, Eva F. *Creative and Lucrative Da'wa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia*. Vol. 5. Asiascape: Digital Asia, 2018.

- Nurhuda, Abid. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam (Al-Fikri). Nilai-nilai Edukatif dalam Surat Al Kautsar Beerta Implikasinya dalam Kehidupan (Telaah Tafsir Al Qurthubi)*. Vol. 04. 2021.
- Ong, Walter J. *Kelisanan dan Keaksaraan*. Rika Iffati (terj.). Yogyakarta: Gading Publishing, 2013.
- Pakdel, Behnaz. *The Historical context of motivation and Analysis Theories Individual Motivation, International Journal of Humanities and Social Science*. Vol.3 No.18. 2013.
- Qardhowi, Yusuf. *Al-Qur'an Menyuruh Kita Untuk Sabar*. terj. H.A Aziz Salim. Jakarta: Gema Insani. 1989.
- al-Qurthubi, *Tafsir Al Qurthubi Juz 'Ammah*. terj. Mahmud Hamid Utsman. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fizhilalil Qur'an*. terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Ramayulius. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Ryan, Richard M., Bradshaw, Emma L., and Deci, Edward L. *Motivation. The Cambridge Handbook of the Intellectual History of Psychology*. Robert. J. Stenrberg, Wade E. Pickren (ed). New York: Cambridge University Press. 2019.
- , dan Deci, Edward L. *Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions*. Jurnal Contemporary Educational Psychology 25. 2000.
- Sardiman, AM. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada. 2001.
- Senawi. *Motivasi Kerja dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Al-Mufida Vol. 2 No. 02. 2017.
- ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majied "AN-NUR" Djuz 28-30*. Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- , *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.

- . *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Silviyana, Eka. *Efektivitas Istighosah dalam Mengatasi Problematika Kehidupan. Jurnal Orasi: Dakwan dan Komunikasi*. Vol.10 No.1 Juli. 2019.
- Suhardi. *The Science of Motivation: Semua Rahasia dan Ilmu Memotivasi Diri Tersimpan di Buku Ini*. Jakarta: Gramedia. 2013.
- Suhendrik. *Peran Youtube dalam Pengembangan Da'wah Islam dan Penyebaran Paham Keagamaan (Studi Channel Youtube KH Syakur Yasin MA/ Wamima Tv)*. *Jurnal Risalah: Pendidikan dan Studi Islam*. Vol.7 No.1 Maret. 2021.
- Syahputra, Iswandi. *Jurnal ASPICOM. Demokrasi Virtual dan Perang Siber di Media Sosial: Perspektif Netizen Indonesia*. Vol. 3. 2017.
- Syam, Yunus Hanis. *Sabar dan Syukur Bikin Hidup Lebih Bahagia*. (Jakarta: Medpres Digital. 2012.
- ath-Thabari, Ibnu Jarir. *Tafsir Ath-Thabari Juz 'Amma*. terj. Ahmad Abdurraziq, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam. 2007.
- Tim Forum Karya Ilmiah RADEN. *Al-Qur'an Kita Studi Ilmu, Sejarah dan Tafsir Kalamullah*. Kediri: Lirboyo Press, 2011.
- Widadi, Achmad. *Nilai Pendidikan pada Syariat Kurban Kajian Tafsir Surat Al-Hajj ayat 34 dan Surat Al-Kautsar ayat 1-3*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2017.
- Winardi, J. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011.
- Yasin, Buya Syakur. 2017. *Official Channel YouTube Buya Syakur Yasin Ma*. Diakses di https://www.youtube.com/channel/UCL5UT6XhGHhdRjUG_8O_ShW/vid eos, pada tanggal 25 Maret 2021.
- . 2019. "Mengenal Buya Syakur Lebih Dekat". Diakses di <https://youtu.be/DqArQ0yRI7I> pada tanggal 11 Mei 2020.
- . 2019. "Tanggapan Buya Syakur Atas Pernyataan Kritik KH.Muhammad Najih Maimoen Putra KH Maimoen Zubair". Diakses di https://youtu.be/f_gw7oPUv1E pada tanggal 14 Oktober 2021.

- . 2019. “*Terbongkar!! Rahasia Makna Surat Al-Kautsar yang Luar Biasa*”. Diakses di <https://youtu.be/yBhNyrspK-0> pada tanggal 15 Desember 2020.
- . 2020. “*Rahasia Keutamaan Surat al-Kautsar yang Luar Biasa*”. Diakses di <https://youtu.be/-akHVn0vuHY> pada tanggal 10 Februari 2021.
- . 2020. “*Apa Sebenarnya Hakikat Telaga Kautsar? Benarkah Kautsar adalah Sungai?*”. Diakses di <https://youtu.be/fX4Z4lJacSI> pada tanggal 10 Februari 2021.
- . 2021. “*Berbeda Pendapat, Tapi Kita tetap Bersahabat*”. Diakses di <https://youtu.be/wdCXO-y5Y0o> pada tanggal 5 Januari 2022.
- Yurwanto, Yedi. *Memaknai Pesan Spiritual Ajaran Agama dalam Membangun Karakter Kesalehan Sosial. Jurnal Sosio Teknologi*. Vol.13 No.1. 2014.